



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 13 Oktober 2020

Halaman: 1

Pelatihan untuk Guru Berhenti Sementara

YOGYA, TRIBUN - Salah satu dukungan yang dibutuhkan para pendidik di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) selama masa krisis pandemi adalah pelatihan pengembangan kepribadian dan penguatan mental, di samping pelatihan peningkatan kompetensi dan pedagogis. Namun demikian, harapan ini tampaknya masih harus bertepuk sebelah tangan.

Sebab dinas pendidikan (disdik) di kabupaten/kota masih diterpa krisis anggaran sejak Covid-19 menyebar luas. Bahkan, disdik tidak lagi menyelenggarakan pelatihan bagi pendidik PAUD selama pandemi.

"Kegiatan selama Covid-19 ini off. Kami engak melaksanakan pelatihan karena anggaran dipangkas. Kalau kegiatan bimtek (bimbingan teknis) ada dari (pemerintah) pusat dan dari BPPAUD secara daring, tapi saya kurang tahu

● ke halaman 11

Pelatihan untuk Guru Berhenti

● Sambungan Hal 1

karena langsung ke lembaga (PAUD)," ujar Kepala Seksi PAUD Disdik Kota Yogyakarta, RR Sri Hartati saat dihubungi *Tribun Jogja*, Sabtu (10/10).

Ditanya terkait banyaknya guru PAUD yang harus menyambi pekerjaan lain maupun alih profesi selama pandemi, Tati--sapaan akrab RR Sri Hartati--mengaku kurang mengetahui karena tidak pernah menerima laporan tersebut. Namun, ia menerangkan, Disdik Kota Yogyakarta tetap menyalurkan bantuan insentif kepada guru-guru PAUD selama pandemi.

"Kalau terkait *income* Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tetap memberi insentif bagi pendidik PAUD. Besarannya dibedakan antara sarjana, dikjut (pendidikan lanjut), diksar (pendidikan dasar), dan bimtek," ungkapnya.

Selain itu, lanjutnya, bantuan operasional penyelenggaraan (BOP) PAUD yang berasal dari pemerintah pusat pun tetap tersalur. "Ini proses tahap dua, anggaran BOP juga boleh untuk honor pendidik," tandasnya. (uti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005